

**HASAD PERSPEKTIF FAKHRUDDIN AR-RAZI
DAN KORELASINYA DENGAN ILMU KESEHATAN**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



OLEH :

HELLENA AURELLIA SIMANGUNSONG
NIM. 11632201586

Pembimbing I

Jani Arni S.Thi. M.Ag

Pembimbing II

H.Fikri Mahmud, Lc, MA

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H / 2020 M**



PENGESAHAN

Kripsi yang berjudul : **HASAD DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF
FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN KORELASINYA
DENGAN ILMU KESEHATAN**

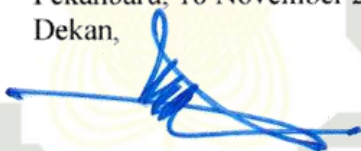
Nama : Hellena Aurellia Simangunsong
Nim : 11632201586
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

telah di munaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Oktober 2020


Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2020
Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

PANITIA UJIAN SARJANA MENGETAHUI :

Ketua/Penguji I,


Dr. Sukivat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001


Penguji III,


Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP. 19800108200310 1 001

Sekretaris/ Penguji,


Jani Arni, M.Ag
NIP. 19820117200912 2 006

Penguji IV,


Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 19700503199703 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau
Ditandatangani oleh Kepala Biro Hukum dan Protokol

UIN Suska Riau
Ditandatangani oleh Kepala Biro Hukum dan Protokol



Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Hellena Aurellia S
NIM : 11632201586
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Dengki Perspektif Fakhruddin Ar-Razi dan Relevansinya Dengan Kesehatan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Agustus 2020

Pembimbing I

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

NIP.19820117 2009 12 2 006

Nota Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nota Dilindungi Undang-Undang

H. Fikri Mahmud, Lc, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Hellena Aurellia S
NIM : 11632201586
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Dengki Perspektif Fakhruddin Ar-Razi dan Relevansinya Dengan Ilmu Kesehatan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam rangka ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Agustus 2020
Pembimbing II

H. Fikri Mahmud, Lc, MA
NIP.130 109 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

DAN HAK CIPTA

© Hellena Aurellia S

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hellena Aurellia S
NIM : 11632201586
Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 08 Agustus 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Hellena Aurellia S
NIM: 11632201586

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

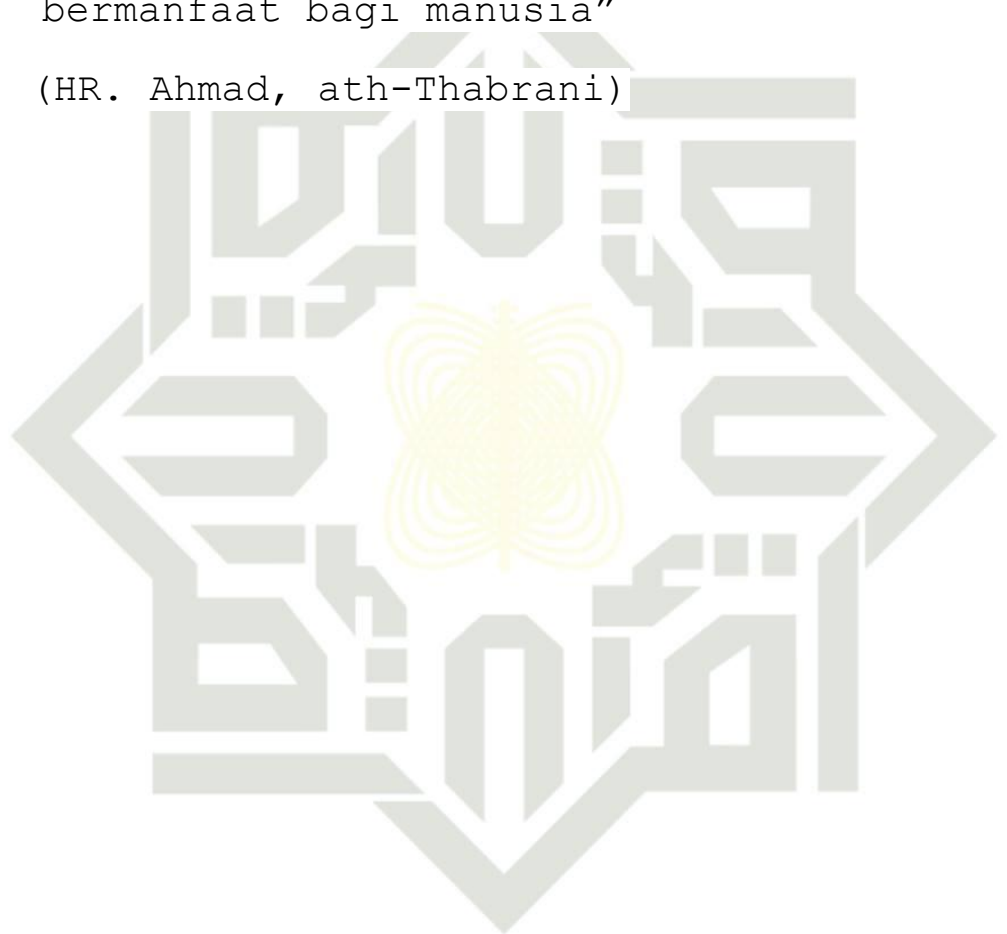
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)



UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Ucapan syukur hanya bagi Allah Swt, atas karunia dan rido-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan, dengan judul, "**HASAD DALAM AL-QUR'AN PERSPEKTIF FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN KORELASINYA DENGAN ILMU KESEHATAN.**" Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini begitu banyak kekurangan, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, ucapan terimakasih dari hati yang terdalam saya ucapkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda (Alm) Rahmaluddin Simangunsong dan Ibunda Rita Syafitri yang telah berkorban dalam kesusahan zhahir dan bathin, yang telah membebaskan penulis dari jurang kebodohan serta sebagai alasan ridho Allah meridhoi langkah penulis dalam menggapai cita-cita. Dan semoga Ayah senantiasa berada di sisi-Nya.
2. Kepada adik-adik tercinta Heidy Alwi Simangunsong, Naila Ansaria Simangunsong dan Namira Aura Syifa Simangunsong, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menggapai mimpi-mimpi.
3. Bapak Prof Dr. H. Akhmad Mujahiddin, S. Ag, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan juga sebagai pembimbing I skripsi saya. Beserta juga Wakil Dekan I, bapak Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II, bapak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
- 5 Yang berjasa kepada Penulis, Pembimbing skripsi I, Ibu Jani Arni M.Ag dan pembimbing skripsi II, bapak Fikri Mahmud Lc.MA, yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan arahan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.
- 6 Ibu Jani Arni, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses. Dan juga bapak Agus Firdaus Chandra, Lc, M.A, sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, MA sebagai penasehat akademis (PA) yang telah memberikan arahan akademis kepada penulis.
8. Bapak, Ibu dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan dan mendidik saya dari awal perkuliahan sampai akhir semester perkuliahan, terimakasih banyak ilmu-ilmu yang telah bapak dan ibu berikan semoga menjadi amal jariyah Aamiin.
9. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian Umum, yang selalu memberikan kemudahan urusan dan terima kasih terucapkan untuk Kepala Perpustakaan Universitas dan Kepala Perpustakaan Fakultas.
- 10 Teruntuk *my support system*, Latifah Aprilia, Susilawati Ismail, dan Hanisyah Fitri yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini. .
- 11 Teman-teman seangkatan IAT'16 dan terkhusus seluruh keluarga IAT'16-B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala cerita yang telah di rajut selama 4 tahun ini.
- 12 Dan kepada semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan berkorban baik dalam rangka penyelesaian skripsi ini maupun selama menjalani pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangatlah diharapkan dan semoga skripsi ini menjadi ilmu yang bermanfaat, Aamiin.

Pekanbaru, Agustus 2020

Penulis,

Hellena Aurellia Simangunsong

NIM. 11632201586

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“*Hasad* Perspektif Fakhruddin Ar-Razi dan Korelasinya dengan Ilmu Kesehatan.”** Seseorang yang memiliki penyakit hati *hasad* ini memiliki rasa yang tidak senang terhadap kesenangan maupun kelebihan yang dimiliki orang lain. *Hasad* tersebut akan berdampak pada kesehatan, baik itu psikis nya maupun fisiknya. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang membahas mengenai dengki. Dalam penelitian ini penulis mengkaji Q.S Al-Falaq: 5, Q.S Al- Hasyr: 10, dan Q.S An-Nisa': 54. Penulis tertarik mengkaji dan meneliti lebih dalam dan mendetail lagi mengenai *hasad* menurut Fakhruddin Ar-Razi dikarenakan Ar-Razi mengkonsepkan bagaimana *hasad* atau dengki itu dengan mengkaitkannya terhadap kisah kisah terdahulu. Selain itu Ar- Razi seorang mufasir rasionalis karena ilmu-ilmu aqliyyah. Disamping menguasai ilmu-ilmu agama, dia juga menguasai warisan sains, seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam. Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana penafsiran Fakhruddin Ar-Razi terhadap ayat-ayat dengki dan bagaimana korelasi ilmu kesehatan terhadap dengki? Sehingga di dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *library research* (kepuustakaan). Metode yang digunakan yaitu tematik tokoh., sehingga dari penelitian ini ditemukan bahwa, *Pertama*, Fakhruddin Ar-Razi telah mengemukakan masalah *hasad* melalui ayat-ayat yang berkaitan dengan *hasad* atau dengki bahwa dengki ini bentuk keburukan yang paling besar menurut Ar-Razi. *Hasad* ini merupakan sifat yang sangat tidak baik, dimana ia merampas kenikmatan yang orang lain miliki, Allah menutup surat ini dengan *hasad*, sebagai peringatan akan bahayanya perkara ini. *Kedua*, Korelasi *hasad* dengan ilmu kesehatan ialah dengki bisa menyebabkan munculnya penyakit fisik, seperti stress, sesak nafas, pusing, jantung, tekanan darah tinggi dan lainnya,

Kata Kunci: *Hasad*, Fakhruddin Ar-Razi, Kesehatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This skripsi entitled "*Hasad* Perspective of Fakhruddin Ar-Razi and its Correlation to Health Sciences." A person who has this envious heart disease has a feeling of displeasure with the pleasures and advantages of other people Envious will have an impact on health, both psychologically and physically. In the Al-Quran there are several verses that discuss envy. In this study the authors examined QS Al-Falaq: 5, QS Al-Hasyr: 10, and QS An-Nisa ': 54. The author is interested in studying and researching more deeply and in more detail about envy according to Fakhruddin al-Razi because al-Razi is a rationalist mufassir because of the sense sciences. In addition to mastering the religious sciences, he also mastered the legacy of science, such as mathematics and natural science. The main problem of this research is how Fakharuddin Ar-Razi's interpretation of malicious verses against envy? So that in this study the authors use this type of research library research (literature). The method used is a thematic character. , so from this research it was found that, First, Fakhruddin Ar-Razi has raised the issue of spite through the verses relating to spite that this spite is the greatest form of ugliness according to Ar-Razi. This envy is a very bad quality, where he robbed of pleasure that others have, Allah closes this letter with *hasad*, as a warning of the dangers of this case. Second, the relevance of envy with health science is that envy can cause physical illness, such as stress, shortness of breath, dizziness, heart disease, high blood pressure and others.

Keywords: *Hasad*, Fakhruddin Ar-Razi, Health

المخلص

هذا البحث العلمي تحت العنوان "الحسد عند فخر الدين الرازي وعلاقته بالصحة". إن الحاسد لا يغيره ويكرهه أن يعيش في النعمة والفضل. ومرض الحسد يؤثر الإنسان روحه وجسمه. والقرآن قد أخبرنا عن هذا المرض في بعض آياته. وفي هذا البحث أرادت الباحثة جمع بعض آيات الحسد كسورة الفلق من الآية ٥، وسورة الحشر من الآية ١٠، وسورة النساء من الآية ٥٤. أرادت الباحثة أن تبحث وتعمق في مسألة الحسد على نظر الرازي لأنه قد قارنه بالقصاص الماضية ولأنه من المفسرين والفلاسفة. إن الرازي تعمق في العلوم الدينية وله كذلك من العلوم الطبيعية كالرياضيات وغيره. والنقطة المهمة من هذا البحث هي كيف كان الرازي يفسر آيات الحسد وقارنه بالعلوم الصحية. وهذا البحث يكتب بجمع المعلومات من المكتبات وغيرها بطريق موضوعي. والخلاصة من هذا البحث هي: (١) إن الرازي قد بين وفسر آيات الحسد وذكر بأن الحسد أسوأ العمل والحسد لا خير فيه لأن الحاسد يتمنى زوال النعمة عن غيره. وقد ختم الله سورة الفلق بذكر الحسد تحذيرا من خطورته. (٢) علاقته بالصحة والحسد يتبعه المرض الحسدي كالشعور بالضغط وضيق التنفس والصداع والمرض القلبي وضغط الدم وغيره.

الكلمات المرشدة: الحسد، فخر الدين الرازي، مفاتيح الغيب، الصحة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Aguide tp Arabic Tranliterasrion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diftong (aw) = و

misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ا

misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditranslietrasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berpa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam ladh jalâlah yang berda ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Umum Mengenai <i>Hasad</i>	13
B. Tinjauan Kesehatan Terhadap <i>Hasad</i>	22
C. Biografi Fakhruddin Ar-Razi	23
D. Tinjauan Kepustakaan	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA	36
A. Penafsiran Ayat-ayat al-Qur'an Perspektif Fakhruddin Ar-Razi Tentang <i>Hasad</i>	36
B. Korelasi <i>Hasad</i> Perspektif Fakhruddin Ar-Razi Dengan Ilmu Kesehatan	51
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
BIO DATA PENULIS	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hati adalah sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya).¹ Hati adalah pusat penggerak seluruh alat fungsi tubuh dan pembantu kinerjanya. Sebagai pusat, hati berada di tengah-tengah, dilindungi dan dikelilingi tubuh. Hati merupakan organ tubuh yang paling mulai, unsur utama kehidupan, sumber ruh hewani, dan naluri alami.

Dan juga hati adalah pusat akal, ilmu pengetahuan, kelembutan, dan keberanian, kemuliaan, kesabaran, ketabahan, cinta, keinginan, kerelaan, kemarahan, dan seluruh sifat-sifat kesempurnaan.² Kalbu atau hati itu mempunyai dua tentara, yaitu tentara yang dapat dilihat melalui penglihatan zhahir (mata), dan sekaligus tentara yang tidak dapat dilihat kecuali dengan penglihatan kalbu itu sendiri.³

Fungsi qalb secara spesifik diantaranya ialah: untuk berpikir, berdzikir, bertadabbur, dan merasakan. Menurut Ibnu Qayyim qalb seharusnya difungsikan untuk memikirkan ayat-ayat Allah dalam AL-Qur'an, karena dengan mengetahui perintah dan larangan-Nya, seseorang akan dapat mendekatkan diri pada Tuhannya. Menurutnyanya hanya qalb yang berdzikir atau mengingat Allah yang akan dapat merasakan ketentraman dan kedamaian.⁴

Walau bagaimanapun, hati menurut al-Ghazali dalam karya agungnya yaitu *Ihya' Ulumuddin*, dibahagikan kepada dua defenisi. Pertama, defenisi hati sebagai hati fizikal yaitu daging yang berbentuk seperti buah shanaubar (bentuk bundar memanjang) yang terletak di bahagian kiri dada yang mana di dalamnya terdapat rongga-rongga yang menyalurkan darah hitam dan berperan sebagai sumber

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

² Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm. 1.

³ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Keajaiban Kalbu*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), hlm. 12.

⁴ Amin Marzuqi, *Penafsiran Qalb Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm 88.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nyawa manusia. Defenisi hati yang pertama ini wujud pada haiwan dan juga pada manusia yang telah mati (al-Ghazali 1998).

Keduanya, ditakrifkan hati sebagai hati spiritual yaitu sesuatu yang bersifat halus (lathifah) dan bersifat ketuhanan (rabbaniyyah). Hati dalam defenisi kedua ini menggambarkan hakikat diri manusia yang mana hati berfungsi untuk merasai, mengenali dan mengetahui sesuatu perkara atau ilmu (al-Ghazali 1998). Menurut al-Ghazali lagi, hati fizikal amat berkait rapat dengan hati spiritual. Namun, beliau tidak mengulas panjang berkenaan dengan hubungan hati fizikal dengan hati spiritual, karena itu termasuk di bawah ilmu mukasyafah.

Demikian dapat disimpulkan bahwa defenisi hati menurut al- Ghazali adalah suatu elemen yang bersifat halus dan bersifat ketuhanan yang tidak nampak dengan mata kasar dan amat berperanan penting di dalam menganalisis sesuatu perkara atau ilmu yang diperoleh. Firman Allah SW T dalam Surah al- A'raf: 179 yang bermaksud:

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ آلِ جِنَّ وَآلِ إِنسٍ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ أُذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّ هُمْ أَضَلُّ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ١٧٩

“Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk mereka neraka jahannam banyak dari jin dan manusia yang mempunyai hati tetapi tidak mahu memahami dengannya (ayat-ayat Allah), dan yang mempunyai mata tetapi tidak mahu melihat dengannya (bukti keesaan Allah) dan yang mempunyai telinga tetapi tidak mahu mendengar dengannya (ajaran dan nasihat); mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi; mereka itulah orang-orang yang lalai.”

Jelas dalam ayat ini, hati adalah elemen penting yang perlu dibangun dengan cara ‘melihat’ dan ‘mendengar’ dan mengambil pengajaran daripada apa yang dilihat dan didengar. Jika elemen ini tidak dibangun, khalifah di muka bumi tidak berkewujudan kerana manusia hanya seperti binatang ternak pada saat itu⁵

⁵Muhammad Hilmi Jalil, Zakaria Stapa, Raudhah Abu Samah, *Konsep Hati Menurut Al-Ghazali*, Institut Islam Hadhari, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia, Jurnal Reflektika, Vol. 11, No 11, Januari 2016 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyakit hati menurut Ibnu Taimiyah adalah suatu bentuk kerusakan yang menimpa hati, yang berakibat dengan tidakmampunya hati untuk melihat kebenaran. Akibatnya, orang yang terjangkit penyakit hati akan membenci kebenaran yangbermanfaat dan menyukai kebatilan yang membawa kepada kemudharatan. Oleh karena itu, kata maradh (sakit) kadang-kadang diinterpretasikan dengan syakh atau raib (keraguan).⁶ Hal ini seperti penafsiran Mujahid dan Qotadah tentang ayat Al-Baqarah ayat 2 : “Dalam hati mereka ada penyakit”. Penyakit dalam ayat ini dipahami sebagai keraguan. Penyakit hati menurut Ibnu Taimiyah adalah penyakit yang ada di dalam hati, seperti kemarahan, keraguan dan kebodohan dan kezaliman.⁷

Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyyah dalam bukunya, memaparkan ayat mengenai hati yang sakit dalam Al-Qur'an⁸, yaitu terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 10 yang dimana ayat tersebut berbunyi :

“Dalam hati mereka ada penyakit, maka Allah menambah penyakit tersebut, dan mereka akan mendapatkan siksa yang pedih akibat apa yang mereka dustakan”

Ayat ini menunjukkan bahwa penyakit hati seperti iri, dengki dan dendam bisa menyebabkan munculnya penyakit fisik, seperti stress, sesak nafas, pusing, jantung, tekanan darah tinggi dan lainnya. Maka dari itu, salah satu hal untuk mengatasinya ialah dengan meningkatkan keimanan. Iman menyebabkan senantiasa ingat kepada Allah atau Dzikir. Iman menyebabkan hati kita mempunyai pusat ingatan atau tujuan ingatan. Dan ingatan kepada Allah itu menimbulkan tenteram, dan dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, pikiran kusut, putus asa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan dan duka cita. Ketentruman hati adalah pokok kesehatan rohani dan jasmani. Ragu dan

⁶Ibnu Taimiyah, *Mengenal Gerak-gerak Kalbu*, (Bandung, Pustaka Hidayah, 2005), hlm. 200.

⁷Sebagai perbandingan, Penyakit hati menurut HAMKA, terdiri dari: marah, ujub, membanggakan diri sendiri, mengolok-olok orang lain, dendam, dan mangkir dari janji. Menurut Anan Syukur, penyakit hati terdiri dari: marah, egois, dengki, sombong, kikir, boros, mudah berkeinginan, buruk sangka dan berbohong, sedangkan menurut Mujtaba Musawi, penyakit hati terdiri dari: pemberang, pesimis, dusta, munafik, ghibah, mencari-cari kesalahan orang lain, dengki, sombong, zalim, marah, melanggar janji, khianat, kikir, dan serakah.

⁸Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

gelisah adalah pangkal segala penyakit. Orang lain kurang sekali dapat menolong orang yang meracun hatinya sendiri dengan kegelisahan. Kalau hati telah ditumbuhi penyakit, dan tidak segera diobat dengan iman, yaitu iman yang menimbulkan dzikir dan dzikir yang menimbulkan thuma'ninah, maka celakalah yang akan menimpa. Hati yang telah sakit akan bertambah sakit. Dan puncak segala penyakit hati ialah kufur.

Hasad berasal dari Arab yaitu الحسد yang sama artinya dengan dengki atau iri hati. Sedangkan menurut KBBI, kata *hasad* berarti menaruh perasaan (benci, tidak suka), karena *hasad* yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.⁹ Makna dari kata *hasad* ini terdapat beberapa klasifikasi kata, yaitu terdiri dari kata *hasad*, *ghilla*, dan *baghyān*.

Dengki adalah sifat yang dimiliki seseorang yang tidak senang, tidak suka melihat nikmat bahagia orang lain nikmat kesenangan orang lain dan nikmatnya kesuksesan orang lain, sehingga ia ingin menyakiti. Dengki juga merupakan perasaan benci terhadap apa yang dimiliki orang lain, yang dimana ia mengharapkan bahwasannya nikmat orang lain tersebut berbalik kepadanya.¹⁰ Seseorang yang memiliki sifat ini bagaimanapun ia tidak akan pernah ikhlas melihat kesenangan orang lain. Ia akan terus merasa bahwa kesenangan yang dimiliki orang lain bukanlah hak mereka.

Sebagaimana firman Allah Swt Surah Al-Hasyr : 10¹¹

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ
وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

“Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa: "Ya Rabb kami, beri ampunlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan

⁹Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2012), h.251.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Kajian Kosakata (Jakarta: Lentera Hati 2007), h. 298.

¹¹Ahmad Fuad Abdul Baqiy, *Mu'jam al-mufahros li al-fad: alqur'an al-karim*, (Daar al-hadits Kairo), h.492.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang".

Ayat ini menunjukkan bahwa ketahuilah bahwasannya mereka berkata orang-orang yang datang sesudah mereka (muhajirin dan anshar) yang baik juga atas orang-orang yang berhijrah dan yang datang sesudah setelah mereka. Para pengikut itu berkata dengan baik dan mereka yang mengarahkan orang-orang setelah orang-orang yang berhijrah dan para pengikutnya sampai hari kiamat, dan Allah menyebutkan bahwa mereka berdo'a untuk diri sendiri dan bagi siapa yang mendahului mereka dengan iman, dan dia berkata (Ya Tuhan kami, ampunkanlah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami dan janganlah kau tanamkan kedengkian dalam hati terhadap orang-orang yang beriman, maksudnya curang, dengki atau iri dan benci.

Dan ketahuilah bahwa ayat ini sungguh telah memperingatkan kepada semua orang-orang Muhajirin atau anshar, mereka menyebutkan terlebih dahulu orang-orang Muhajirin atau Anshar dengan meminta ampunan dan belas kasihan, maka siapapun yang tidak menyebutkan sedemikian, tetapi mereka menyebutkan dengan keburukan atau kejahatan aduan mereka keluar dari jumlah bagian orang-orang Muhajirin.¹²

Selanjutnya, di dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan permasalahan mengenai dengki ini dalam QS. Al-Falaq: 5

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya: “ dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki”.

Dalam sebuah hadits Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, disebutkan “Ketahuilah, sungguh di dalam tubuh itu ada segumpal daging. Jika daging tersebut baik, baiklah seluruh tubuh. Jika rusak, rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, segumpal daging itu adalah kalbu (jantung).” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

¹²Fakharuddin al-Razi, *Tafsir Al-Kabir wa Mafatihul Ghaib*, (Lebanon: Dar el Fikr), h.29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadits di atas adalah penggalan akhir dari sebuah hadits yang disampaikan oleh sahabat yang mulia, Abu Abdillah an-Nu'man ibnu Basyir *radhiallahu 'anhuma*, dari Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam*, yang awalnya berbicara tentang halal, haram, dan *musytabihat* (syubhat, tidak jelas halal haramnya).

Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam* memberitakan bahwa didalam tubuh kita ada *mudhghah*, yaitu potongan daging yang ukurannya bisa dikunyah. Ukurannya kecil, namun kedudukannya besar. Dialah kalbu atau dalam bahasa kita jantung. Dalam ungkapan sehari-hari, sering disebut dengan istilah “hati”, meski sebenarnya jantung.¹³

Al-Qur'an adalah obat segala penyakit. Allah berfirman dalam Surat Al-Israa':82 yaitu :

“Hai manusia. Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu, dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Al-Qur'an mengandung penyembuh dari segala penyakit. Penyembuhan yang terkandung di dalam Al-Qur'an itu penyembuhan hati dari berbagai syubhat, kejahilan, dan berbagai pemikiran yang dapat merusak, dan berbagai penyimpangan yang jahat. Namun dalam hal ini menurut penulis hanya orang-orang yang yakin dan mengamalkan Al-Qur'an lah yang dapat merasakan Al-Qur'an itu sebagai Asy-Syifa (penyembuh).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis tertarik mengkaji dan meneliti lebih dalam dan mendetail lagi mengenai penyakit hati, yaitu dengki. Dikarenakan Ar-Razi mengkonsepkan bagaimana dengki itu dengan mengkaitkannya terhadap kisah kisah terdahulu. Selain itu Ar-Razi adalah seorang mufasir rasionalis karena ilmu-ilmu aqliyyah. Sebagai pemikir Islam yang menguasai berbagai disiplin pengetahuan. Disamping menguasai ilmu-ilmu

¹³Al, Majalah Asy Syariah Online *Baiknya Kalbu Baiknya Seluruh Jasad* Majalah Asy Syariah Online, Edisi 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

agama, dia juga menguasai warisan sains, seperti matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Dalam karyanya *Mafatih al-Ghaib*, Ar-Razi berusaha untuk menafsirkan dan menjelaskan semua isi ayat-ayat al-Qur'an, baik terkait dengan aqidah¹⁴, syari'ah, akhlak maupun sejarah. Namun yang menjadi karakteristik khusus dan sekaligus aksentuasi kitab Tafsir Mafatih al-Ghayb yang membedakannya dengan kitab tafsir lain adalah *scope* (cakupan/keluasan) *depth* (kedalamannya) dalam membahas atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, terutama yang terkait dengan: ilmu eksakta, kosmologi, ilmu fikih dan teologi atau ilmu kalam/filsafat.¹⁵

Selain itu yang menjadi karakteristik Tafsir Mafatih al-Ghayb adalah cara menolak atau mengkritik pandangan-pandangan ulama yang berbeda dengannya, al-Razi selalu mengemukakan terlebih dahulu pandangan ulama-ulama tersebut kemudian baru dikritisi dengan mengemukakan berbagai argumentasi yang relevan dengan persoalan yang di bahasnya.¹⁶

Dalam perspektif Islam dengki ini ialah salah satu penyakit hati yang sering di identikkan dengan beberapa sifat buruk atau tingkah laku tercela (al-akhlaq al-mazmumah). Dengki ini pula lah wujud dari hati yang tidak bersih, sehingga menimbulkan dampak buruk bagi seseorang.

Maka dari itu, perlunya masalah dengki ini dikaitkan dengan kesehatan dikarenakan sifat yang tercela ini benar adanya kaitannya dengan kesehatan fisik dan psikis seseorang. Sifat tercela tersebut ada korelasinya jika dianggap sebagai penyakit jiwa, sebab dalam kesehatan mental (*mental hygiene*) sifat tersebut merupakan indikasi dari penyakit kejiwaan manusia (*psychoses*)

Untuk itu penulis memilih judul **“HASAD DALAM AL-QUR’AN PERSPEKTIF FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN KORELASINYA DENGAN ILMU KESEHATAN”**

¹⁴Yunus Hasan Abidu, *Tafsir Al-Qur'an Sejarah Tafsir dan Metode Para Mufasir*, (gaya Media Pratama: Jakarta, 2007), h. 108.

¹⁵Abid Jalaluddin, *Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.3, No. 1, 2018 h. 38.

¹⁶Abid Jalaluddin, *Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.3, No. 1, 2018 h.39.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Hasad

Dengki atau *hasad* secara bahasa adalah menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena sesuatu yang memberi keberuntungan terhadap orang lain.¹⁷ Dan dalam *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyah al-Mu'asirah* kata *hasad* bermakna membenci karunia itu hilang atau berpindah kepadanya.¹⁸

Sedangkan secara istilah, al-Hafizh Ibnu Hajar al-Asqalani¹⁹, menjelaskan bahwa *hasad* adalah mengharap hilangnya suatu kenikmatan dari si pemilik kenikmatan tersebut kepada dirinya. Sebagian kalangan menyempitkan kata ini pada kasus mengharap hal tersebut untuk dirinya sendiri.²⁰

2. Perspektif

Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu. Cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh.

Menurut Sumaatmadja dan Winardit (1999), mengungkapkan pengertian perspektif adalah suatu cara pandang dan cara berperilaku terhadap suatu masalah atau kejadian dari sudut kepentingan global.²¹

¹⁷ Afiq Asjad bin Baharin, *Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam*, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), h. 11.

¹⁸ Ahmad Mukhtar 'Abdul Hamid 'Umar, *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyah al-Mu'asirah*, Juz 1 (Cet. I; t: t: 'Alim al-Kutub, 2008), h. 492.

¹⁹ Ibnu Hajar al-Asqalani (Cairo, 12 Sya'ban 772/18 Februari 1372-28 Zulhijjah 852/22 Februari 1449). Nama lengkapnya, Syihabuddin Abu Fadl Ahmad bin Muhammad bin Hajar al-Asqalani. Seorang ulama hadits, sejarawan dan ahli fikih madzhab. Adapun julukan al-Asqalani adalah bagian dari tradisi keluarga-keluarga muslim yang menyebar kemana-mana. Ayahnya bernama Nuruddin Ali (w. 777H/1357H), adalah ulama besar yang dikenal sebagai penulis sajak-sajak keagamaan. Ibunya adalah seorang wanita kaya raya yang aktif dalam kegiatan perniagaan. Dalam usia 23 tahun Ibnu Hajar telah menekuni ilmu hadits yaitu *Fath al-Bari fi Syarh al-Buhari*. (lihat: Ensiklopedia Islam, h. 154-155).

²⁰ Jusniati, *Hasad Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Makassar: UIN Alauddin, 2017), h. 18.

²¹ Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52994/4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Fakhruddin Ar-Razi

Fakhr al-Din al-Razi adalah seorang pemikir klasik yang terpercaya. Pengetahuan-pengetahuannya meliputi berbagai disiplin ilmu, seperti teologi, tafsir, hukum, bahasa, sastra, tasawuf, filsafat, kedokteran, fisika, astronomi, astrologi, matematika, dan lain-lain. Dalam hal fikih, al-Razi bermazhab Syafi'i, dalam filsafat terpengaruh Muhammad Zakaria al-Razi dan Ibn Sina, sedang dalam hal fisika mengikuti jejak Abu al-Barakat al-Baghdadi. Tidak berbeda dengan filosof yang anti-Aristotelian sebelumnya, al-Razi mencoba menyelaraskan agama dan filsafat rasional. Keunggulan al-Razi di berbagai bidang ini belum banyak di gali sehingga menjadi tambahan bagi khazanah keilmuan Islam. Artikel ini hendak memaparkan beberapa pemikiran-pemikiran Fakhr al-Din al-Razi yang berkenaan dengan kalam, filsafat, fikih, dan ilmu pengetahuan lain yang dapat ditemukan dalam karya-karyanya yang sudah diterbitkan. Dengan harapan, artikel ini dapat berguna untuk lebih mengenalkan pemikiran-pemikirannya yang masih menunggu untuk di eksplorasi lebih serius.²²

4. Korelasi

Korelasi adalah hubungan, dalam ilmu statistik berarti hubungan dua variabel atau lebih.²³ Jadi dapat disimpulkan, korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel.

Maka, dari penegasan istilah di atas dapat penulis simpulkan bahwa penulis mengangkat term *hasad* menurut pandangan ulama yakni Fakhruddin Ar-Razi. Kemudian penulis kaitkan *hasad* terhadap ilmu kesehatan.

C. Identifikasi Masalah

Berangkat dari tema yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran Fakhruddin Ar-Razi terhadap ayat-ayat *hasad*?

²² Irwan Malik Marpaung, *Melihat Sekilas Imam Fakhr al-Din al-Razzi*, Ilmu Aqidah, Pascasarjana ISID Gontor, Vol.12 No. I, Maret 2014.

²³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo, 2009), h. 179.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana korelasi *hasad* dengan ilmu kesehatan yakni psikis dan fisik seseorang?
2. Apa sajakah jenis *hasad* yang terdapat dalam al-Qur'an?
3. Bagaimana ciri ciri orang si pelaku *hasad*?
4. Apa penyebab terjadinya *hasad*?
5. Bagaimana *hasad* dilihat dari relasi sosial?
6. Bagaimana *hasad* dilihat dari teori agresi?

D. Batasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi, maka penulis akan membatasi kajian yang akan di teliti yaitu, *hasad* menurut penafsiran Ar-Razi. Dalam hal ini penulis memfokuskan ayat-ayat yang berkaitan dengan *hasad* hanya pada QS. Al-Hasyr:10, QS. Al-Falaq: 5, dan QS. An-Nisa:54. Selanjutnya, penulis juga mengkaitkan hubungan terhadap ilmu kesehatan, yakni dari segi psikis dan fisik seseorang.

E. Rumusan Masalah

Untuk menindaklanjuti batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang *hasad* perspektif Fakhruddin Ar-Razi?
2. Bagaimana korelasi *hasad* dengan ilmu kesehatan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penafsiran Fakhruddin Ar-Razi terhadap ayat-ayat *hasad*.
- b. Untuk mengetahui relevansi *hasad* dengan ilmu kesehatan

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian di atas adalah :

- a. Sebagai kontribusi pemikiran dan pendapat penulis terhadap *hasad*, yang di kaitkan dengan penafsiran Fakhruddin Ar-Razi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk menambah wawasan dari aspek keilmuan, khususnya terhadap ilmu kesehatan.

Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB I : Merupakan pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan alasan pemilihan judul, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus. Setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini. Adapun tinjauan kepustakaan dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, sedangkan metode penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang gambaran umum *hasad* menurut Fakhruddin Ar-Razi dan korelasinya dengan ilmu kesehatan dan penelitian yang relevan dengan judul ini dan tinjauan kepustakaan.

BAB III: Berisi penjelasan yang membahas tentang bagian yang akan menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Berisi tentang identifikasi ayat-ayat *hasad*, hasil pembahasan analisis dari penafsiran ayat-ayat *hasad* dan korelasi *hasad* dengan ilmu kesehatan.

BAB V: Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Mengenai *Hasad*

1. Pengertian Dengki

Hasad/dengki dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena iri yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.²⁴ Seorang pengarang *Mu'jam al-Mufradat li alfaz al-Qur'an* yaitu *Al-Ragib*, mengatakan kalau *hasad*/ dengki itu ialah berangan-angan agar nikmat orang lain itu musnah dari orang yang menerimanya, bahkan ia pula sembari melakukan perbuatan yang dapat memusnahkan nikmat tersebut.²⁵

Menurut Buya Hamka dalam surat *An-Nisa*: 32 bahwa terdapat kata *La tatamannau*, dari pokok kata *Tamaniy* yaitu mengangan-angan, atau berkhayal memikirkan kelebihan orang lain, kekayaan orang, ketinggian yang dicapainya. Angan-angan adalah memikirkan hal yang diri sendiri sukar mencapainya²⁶

Jadi, *hasad* adalah sifat yang dimiliki seseorang yang tidak senang, tidak suka melihat nikmat bahagia orang lain nikmat kesenangan orang lain dan nikmatnya kesuksesan orang lain, sehingga ia ingin menyakiti. Seseorang yang memiliki sifat ini bagaimanapun ia tidak akan pernah ikhlas melihat kesenangan orang lain. Ia akan terus merasa bahwa kesenangan yang dimiliki orang lain bukanlah hak mereka. Dan juga orang yang dengki selalu memiliki jiwa yang tidak tenang, bersu'udzon, dan tidak bersyukur dengan karunia yang di dapatnya.

Penyakit hati yang satu ini yaitu *hasad* merupakan salah satu klasifikasi penyakit hati yang cukup berbahaya. Dikarenakan penyakit hati yang satu ini dapat berdampak bagi diri sendiri maupun orang lain.

²⁴KBBI Online

²⁵Uwes al-Qarni, *60 Penyakit Hati*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.67

²⁶Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Juz II, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998), h.1185

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasad atau dengki ini termasuk penyakit rohani yang berbahaya bagi kehidupan manusia. Seseorang yang memiliki penyakit hati dengki ini memiliki rasa yang tidak senang terhadap kesenangan maupun kelebihan yang dimiliki orang lain. Dan juga dengki ini lebih cenderung berdampak pada orang lain atau sasaran dengki.²⁷

2. Jenis *Hasad*

Hasad/dengki ini pula ada yang berdampak buruk ada pula yang berdampak positif. Maka dengki dapat dibagi atas dua jenis :

a. *Hasad*/dengki Positif (*Ghibthah*)

Hasad yang berdampak positif (*al-Ghibtah*) yaitu seseorang yang memiliki keinginan untuk mendapatkan nikmat yang layak dimiliki orang lain tanpa ada unsur untuk merampas nikmat seseorang tersebut. Dan juga *Ghibtah* ini rasa dengki yang tidak di iringi dengan rasa benci.²⁸

b. *Hasad*/dengki Negatif

Hasad yang berdampak negatif ini ialah ketika seseorang merampas kebahagiaan atau nikmat yang dimiliki orang lain. Lalu, dengki yang berdampak negatif ini pula banyak menyebabkan penipuan, persengketaan, permusuhan dan jauh lagi dapat menyebabkan timbulnya perang dan malapetaka dalam masyarakat.²⁹

3. Ciri-ciri *Hasad*

Orang yang *hasad* atau dengki memiliki ciri dan sifat yang dimana ia senang melihat orang lain susah dan susah melihat orang lain senang, di dalam hati seseorang yang dengki menjadikan jiwanya selalu tidak tenang. Orang yang dengki ini pula sering merasa rendah diri, ia selalu memandang orang lain jauh lebih sempurna dari dirinya.

²⁷Budhy Munawar Rachman, Ensiklopedi Nurcholis Madjid Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban (Jakarta:Mizan, 2006), 769.

²⁸Adkhana, *Dengki dalam Perspektif Al-Qur'an Korelasi dengan Teori Agresi*, Skripsi, Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel:2018, h.19.

²⁹Fachruddin, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Jilid 1 (Cet.I; Jakarta: Rincka Cipta, 1992), h.310.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang dengki melihat sasarannya, hatinya selalu tidak enak dan gelisah. Akhirnya menjadi penyakit batin baginya. Hatinya selalu diliputi dengan perasaan tidak suka.

4. Sebab Terjadinya *Hasad*

Secara umum ada empat hal yang dapat menyebabkan terjadinya sifat *hasad* atau dengki, yaitu : **pertama**, kebencian dan permusuhan. Sifat ini bisa muncul karena pernah di sakiti, di fitnah, salah satu haknya dilanggar, atau sebab-sebab lain yang merugikan diri sendiri. **Kedua**, hadirnya naluri untuk selalu lebih dari orang lain. Naluri ini merupakan jalan tol menuju penyakit dengki. Seseorang yang merasa pakaiannya paling bagus misalnya, akan mudah di hinggapi rasa dengki ketika melihat ada orang yang pakaiannya lebih bagus dan lebih mahal dari padanya yang di pakai dirinya.

Penyebab *hasad* yang **ketiga** adalah ambisi kepemimpinan. Obsesi ingin selalu memimpin yang disertai ambisi untuk merebut pucuk pimpinan adalah sarana yang paling rawan munculnya kedengkian. Bahkan bisa menjadi awal hancurnya sebuah negara dan umat. Karena itu, dalam konteks kepemimpinan umat, orang yang pertama kali terbenam ke dalam neraka adalah ulama-ulama pendengki yang selalu berambisi menjadi pemimpin dan mengejar popularitas. Penyebab **keempat** adalah akhlak yang buruk. Orang yang buruk akhlaknya akan kikir berbuat kebaikan dan tidak suka melihat orang lain mendapatkan kebaikan. Jika melihat sesuatu yang tidak disukainya, ia pasti akan menggerutu dan sibuk menyalahkan.³⁰

5. Klasifikasi Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Dengki

- a. Ayat-ayat yang secara langsung menyebutkan kata *Hasad*

1) Al-Falaq : 5

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

“Dan dari kejahatan pendengki bila ia **dengki**”.

³⁰ Agus Yulianto, “Hati-hati Dengan Dengki”, dikutip dari <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/18/01/09/p2a76k396-hatihatidengan-dengki> pada hari Jum'at 22 November 2019 jam 19.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) An-Nisa': 54

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَى مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ آلَ كِتَابٍ وَآلَ حِكْمَةً وَآتَيْنَاهُم مَّثَلًا كَبِيرًا ٥٤

“Ataukah mereka **dengki** kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar”

3) Al-Baqarah: 109

وَدَّ كَثِيرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يَرُدُّوكُم مِّنْ بَعْدِ إِيمَانِكُمْ كُفَّارًا حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۖ فَاعْفُوا وَاصْفَحُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٠٩

“Sebahagian besar Ahli Kitab menginginkan agar mereka dapat mengembalikan kamu kepada kekafiran setelah kamu beriman, karena **dengki** yang (timbul) dari diri mereka sendiri, setelah nyata bagi mereka kebenaran. Maka maafkanlah dan biarkanlah mereka, sampai Allah mendatangkan perintah-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

4) Al-Fath: 15

سَيَقُولُ آلُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انْطَلَقْتُمْ إِلَىٰ مَغَانِمَ لِّتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ ۖ يُرِيدُونَ أَن يُبَدِّلُوا كَلِمَ اللَّهِ ۚ قُلْ لَّنْ تَتَّبِعُونَا كَذَلِكُمْ ۖ قَالَ اللَّهُ مِنْ قَبْلُ ۖ فَسَيَقُولُونَ بَلَىٰ ۖ نَحْنُ سُدٌّ وَنَنَا ۚ بَلَىٰ ۚ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا ١٥

“Orang-orang Badwi yang tertinggal itu akan berkata apabila kamu berangkat untuk mengambil barang rampasan: "Biarkanlah kami, niscaya kami mengikuti kamu"; mereka hendak merubah janji Allah. Katakanlah: "Kamu sekali-kali tidak (boleh) mengikuti kami; demikian Allah telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menetapkan sebelumnya"; mereka akan mengatakan: "Sebenarnya kamu **dengki** kepada kami". Bahkan mereka tidak mengerti melainkan sedikit sekali."

b. Ayat-ayat yang menyebutkan kata *Baghyan*

1) Al-Baqarah: 90

بُسْمًا اشْتَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بَعِثًا أَنْ يُنْزَلَ
 اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَى مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ فَبِأَعْوَابٍ غَضِبَ عَلَى
 غَضَبٍ ۖ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ هِينٌ

"Alangkah buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena **dengki** bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan."

2) Al-Imran: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا
 مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِثًا ۚ بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ
 فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

"Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena **kedengkian** di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungan-Nya"

3) As-Syura': 14

وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِثًا ۚ بَيْنَهُمْ ۚ وَلَوْ
 كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَّا إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۚ وَإِنَّ
 الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُمْ رِيبٌ

"Dan mereka (Ahli Kitab) tidak berpecah belah kecuali setelah datang kepada mereka ilmu (kebenaran yang disampaikan oleh para nabi) karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedengkian antara sesama mereka. Jika tidaklah karena suatu ketetapan yang telah ada dahulunya dari Tuhanmu (untuk menanggihkan azab) sampai batas waktu yang ditentukan, pastilah hukuman bagi mereka telah dilaksanakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang mewarisi Kitab (Taurat dan Injil) setelah mereka (pada zaman Muhammad), benar-benar berada dalam keraguan yang mendalam tentang Kitab (Al-Qur'an) itu”

c. Ayat-ayat yang menyebutkan kata *Ghillann*

1) Al-Hasyr: 10

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

“Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshar) mereka berdoa, “Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan **kedengkian** dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang.”

2) Al- Hijr: 47

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَبِلِينَ

“Dan Kami lenyapkan segala rasa **dengki** yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan”

3) Al- A’Raaf: 43

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غِلٍّ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ ۚ وَقَالُوا ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَىَٰنَا لِهَٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا ۚ أَنْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هَدَىٰنَا اللَّهُ ۖ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلٌ رَبَّنَا بِالْحَقِّ ۖ وَتُودُوا ۖ أَنْ
تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أَوْرَثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan Kami mencabut rasa dendam dari dalam dada mereka, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Mereka berkata, ‘Segala puhi bagi Allah yang telah menunjukkan kami ke (surga) ini. Kami tidak akan mendapat petunjuk sekiranya Allah tidak menunjukkan kami. Sesungguhnya rasul-rasul Tuhan kami telah datang membawa kebenaran’. Diserukan kepada mereka, ‘Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, karena apa yang telah kamu kerjakan.’”

d. Ayat-ayat yang menyebutkan kata *Baghyan*

1) Al-Jaatsiyah: 17

وَعَاتَيْنَاهُمْ بَيْنَ مَنْ أَلَامَ ۖ فَمَا اخْتَلَفُوا ۖ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمْ الْعِلْمُ بَغْيًا ۖ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ
فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

“Dan Kami berikan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata tentang urusan (agama); maka mereka tidak berselisih melainkan sesudah datang kepada mereka pengetahuan karena **kedengkian** yang ada di antara mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan memutuskan antara mereka pada hari kiamat terhadap apa yang mereka selalu berselisih padanya”

2) Al-Imran: 19

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۖ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا ۖ الْكِتَابَ إِلَّا
مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا ۖ إِنَّ رَبَّهُمْ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ
اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang pengetahuan kepada mereka, karena **kedengkian** (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”

3) Asy-Syuraa: 14

وَمَا تَفَرَّقُوا إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بِغَيِّهِمْ ۚ
وَلَوْ كَلِمَةً سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى لَّقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۚ
وَإِنَّ الَّذِينَ أُورِثُوا الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِهِمْ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ

“Dan mereka (ahli kitab) tidak berpecah belah, kecuali setelah datang pada mereka ilmu pengetahuan, karena **kedengkian** di antara mereka. Kalau tidaklah karena sesuatu ketetapan yang telah ada dari Tuhanmu dahulunya (untuk menanggihkan azab) sampai kepada waktu yang ditentukan, pastilah mereka telah dibinasakan. Dan sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kepada mereka Al-Kitab (Taurat dan Injil) sesudah mereka, benar-benar berada dalam keraguan yang menggoncangkan tentang kitab itu.”

4) Al-Baqarah: 213

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ
مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا ۚ فِيهِ ۚ وَمَا
اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ ۚ أَلْبَيْتُ
بَغْيٍ ۚ بَيْنَهُمْ ۚ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ
مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

“Manusia itu adalah umat yang satu. (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang telah didatangkan kepada mereka Kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterangan yang nyata, karena **dengki** antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkan itu dengan kehendak-Nya. Dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus.”

5) Al-Baqarah: 90

بُسْمًا اشْتَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ أَنْ يَكْفُرُوا بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ بَعِثْنَا أَنْ
يُنَزِّلَ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ فَبِأَعْوَابِ غَضَبٍ
عَلَىٰ غَضَبٍ ۖ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِينٌ

“Alangkah buruknya (hasil perbuatan) mereka yang menjual dirinya sendiri dengan kekafiran kepada apa yang telah diturunkan Allah, karena **dengki** bahwa Allah menurunkan karunia-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya diantara hamba-hamba-Nya. Karena itu mereka mendapat murka sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan untuk orang-orang kafir siksaan yang menghinakan.”

6) Yunus: 90

وَجُوزْنَا بَنِي إِسْرَءِيلَ الْبَحْرَ فَاتَّبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَعِثْنَا
وَعَدُوا ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَذْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ ءَامَنْتُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا
الَّذِي ءَامَنْتُ بِهِ بَنُو إِسْرَءِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ

“Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir'aun itu telah hampir tenggelam berkatalah dia: "Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)".

- e. Ayat-ayat yang menyebutkan kata *Adghanaakum*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Muhammad: 37

نَ يَسْأَلُكُمْ هَا فَيُحْفِكُمْ تَبْخُلُوا ۖ وَيُخْرِجَ أَضْغَنْكُمْ

“Jika Dia meminta harta kepadamu lalu mendesak kamu (supaya memberikan semuanya) niscaya kamu akan kikir dan Dia akan menampakkan **kedengkianmu**.”

2) Muhammad: 29

أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ أَنْ لَنْ يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَنْهُمْ

“Atau apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Allah tidak akan menampakkan **kedengkian** mereka?”

B. Tinjauan Kesehatan Terhadap *Hasad*

Dampak dari *hasad* ini juga berpengaruh dengan fisik dan psikis. Faktor fisik dan psikis yang terpengaruhi yaitu, antara lain:

1. Faktor Fisik

Dampak dari *hasad* ini juga berpengaruh dengan fisik dan psikis. Faktor fisik yang terpengaruhi yaitu, antara lain:

- a. Gangguan pada kelenjar pankreas
- b. Perubahan pada raut wajah³¹
- c. Memudahkan serangan jantung³²
- d. Memperparah luka lambung yang sudah ada

2. Faktor Psikis:

- a. Menimbulkan kesedihan yang berkepanjangan dan membuat yang bersangkutan suka berangan-angan.
- b. Menimbulkan reaksi kejiwaan bagi pendengki, sebagaimana gangguan pada kelenjar pankreas tadi.
- c. Seorang pendengki, biasanya dibarengi dengan penyakit susah tidur (insomnia).

³¹Abdullah Gymnastiar, *Menggapai Qalbu Saliim*, (Bandung: Khas MQ, 2005), h.41.

³²Zulkiple Abd Ghani, *Dakwah dan Etika Politik di Malaysia*, (Selangor: Utusan Publication, 2005), h.115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Seorang penderita akan senang menyendiri dan mengasingkan diri. Sikap ini akan semakin memperburuk pikiran.³³

C. Biografi Fakhrudin Ar-Razi

1. Riwayat Hidup

Nama lengkap beliau adalah Abu al-Fadl Muhammad ibn ‘Umar ibn al-Husain al-Hasan ibn ‘Ali³⁴, yang juga dikenal sebagai Fakhr al-Din, Imam Fakhr, Ibn al-Khatib, atau Imam al-Musyakikin (skeptisme)³⁵, lahir di Rayy Utara Persia (544H/1149 M) dari keluarga berpendidikan yang berasal dari Tabrستان. Ia belajar kalam, fikih, dan ilmu-ilmu Islam lainnya dari ayahnya. Selain sebagai guru pertama bagi al-Razi, ayahnya (dia al-Din) dikenal sebagai seorang cendekiawan ternama di Rayy. Fakhr al-Din kemudian belajar filsafat kepada Muhammad al-Baghawi dan Majd al-Din al-Jili dan kalam dari Kamal al-Din Simnani (d.575/1179-80) di Rayy dan Murughah. Selepas belajarnya, Fakhr al-Din menguasai semua ilmu pengetahuan yang ada pada masanya, termasuk matematika, ilmu medis, dan alam.

Setelah menyelesaikan studinya, al-Razi menuju Khawarizm untuk menyiarkan pandangannya, dari sana ia berlanjut ke Transoxiana, kota di mana ia disambut hangat dan diterima sebagai penasehat penguasa Ghur, Ghiyats al-Din (d. 599/1203) dan saudaranya Shihah al-Din.³⁶

³³Perguruan Tinggi Diniyyah Putri Padang Panjang, dikutip dari <https://www.diniyyahputeri.org/index.php/mimbar-diniyyah/408-dengki-dan-kesehatan-badan>, pada hari 18 Maret 2020

³⁴Kajian konprehensif mengenai biografi Fakhr al-Din al-Razi dapat dirujuk pada banyak buku, di antaranya karya Taha Ja'bir al-'Alwani, Fakhr al-Din al-Razi wa Musannafatuhu, (Kairo: Dar al-Salam, 2010) 29-37; 'Ali Muhammad Hasan al-'Imara, Al-Imam Fakhr al-Din al-Razi, Hayatuhu wa Atsaruhu, (Uni Emirat Arab: al-Majlis al-A'li li Syu'un al-Islamiyyah, 1388 H/1969 M), 12-16.

³⁵Gelar ini disematkan karena kemampuannya mendiskusikan berbagai ragam topik, baik dalam hal filsafat maupun dalam kalam. Bahkan dalam beberapa buku jika ditemukan kata "al-Imam", maka yang dimaksud adalah Imam Fakhr al-Din al-Razi. Lihat: Taha Jabiral-'Alwani, *Fakhr al-Din al-Razi*..., 32

³⁶Di daerah ini, Fakhr al-Din al-Razi sempat mengelola lembaga pendidikan bersama penguasa Ghur, Ghiyats al-Din (d. 599/1203) dan saudaranya, Shihah al-Din.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada masa muda al-Razi dikenal sebagai seorang yang begitu gigih dalam menuntut ilmu dan beliau selalu melakukan musafir ilmu ke berbagai tempat yang terkenal, seperti Khawarizm, Khurusan dan Mesir untuk berguru kepada ahli ilmu. Selain sebagai seorang musaffir beliau juga dikenal sebagai ilmuan yang menguasai beberapa disiplin ilmu agama seperti: bidang Ushuluddin, fiqh, ilmu al-Lughah, ahli teolog (kalam) dari mazhab ahlus sunnah, ilmu sastra, filsafat, tasafuf, kedokteran, matematika, fisika, astronomi dan sebagainya.³⁷

2. Karya Ar-Razi

Karya Ar-Razi yang lebih dari seraus, memuat hampir seluruh aspek kehidupan intelektual muslim pada zamannya. Beberapa karyanya, seperti :

- 1 *Al-Isyarat wa al-Tanbihatnya* Ibn Sina dan 'Uyun al-Hikmah serta *Al-Mabahits al-Masyriqiyyah*, di tulis sebagai kritik terhadap filosof muslim khususnya Ibn Sina dan pada masalah umum filsafat. Ia juga menulis buku yang berurusan dengan cabang ilmu-ilmu alam dan pengetahuan esoteri.
- 2 Tafsir surat al-Ikhlash
- 3 Tafsir surat al-Fatihah
- 4 Tafsir surat al-Bayyinah
- 5 Tafsir surat-surat yang menjelaskan tentang ketuhanan, kenabian dan perjanjian.
- 6 *Kitab Al-Arba'in fi Ushul al-Din*,
- 7 *Ini yat al-Uq*
- 8 *Tafsr al-Fath hah*
- 9 *Sharh al-Isharat*
- 10 *Sir j al-Qul b*
- 11 *Tafsr r Amail h al-Husn*
- 12 *Tanb h al-isharah fi al-Dni*

³⁷Fakharuddin al-Razi, *Roh itu Misterius*, (terj. Muhammad Abdul Qadir al-Kat, Cendekia: Jakarta, 2001), h.18.

13 *Lawami' al-Bayyinat, Al-Mahsul*,³⁸

14 Karya akhirnya *al-Matalib al-Aliyah fi 'Ilm al-Illahiyyat* merupakan karya klasik di antara tulisan-tulisan tentang ilmu Kalam.

15 al-Razi juga menulis sejumlah buku yang berkenaan dengan ilmu-ilmu tertentu, seperti Kitab *al-Sirr al-Maktum* tentang astrologi dan astronomi, *Manaqib al-Syafi'i* tentang sejarah, komentar pada *Qanun* Ibn Sina, dan risalah lain yang berhubungan dengan kedokteran, geometri, fisiognomi, pertanian, dan lain-lain. Dalam tafsir dan ushul fikih (yurisprudensi), karyanya yang paling terkenal adalah *Mafatih al-Gahib* dan *Al-Ma'alim fi Ushul al-Fiqh*.

Hampir di seluruh karyanya, karakter al-Razi sebagai kritikus dan pendebat tampak jelas. Kritiknya tidak hanya terarah pada para filosof, teolog seperti Asy'ari dan sejarawan seperti Syahrastani yang menulis *al-Milal wa al-Nihal* menjiplak al-Farq Bain al-Baghdadi. Berkat kejeniusannya dalam menganalisis serta mengkritik semua bidang yang diterjuni, ia dikenal sebagai ahli debat yang sulit dicariandingannya.³⁹

3. Guru-Guru Ar-Razi

Perjalanan panjang Imam Ar-Razi ke beberapa daerah tersebut memungkinkannya untuk menemui beberapa ulama yang kemudian beliau jadikan panutan atau guru di dalam berbagai bidang ilmu, yang terutama dalam bidang tafsir. Beberapa di antara ulama yang kemudian menjadi guru beliau

- Salim n ibn Nash ibn Imr n ibn Muhammad Ibn Ishaq ibn Zaid ibn Ziy n ibn Mahran, Abu Al-Qasim al-Ansari salah seorang murid im m al-Haramain.
- Abu Usain Muhammad ibn Muhammad ibn Abdurrah n ibn As-Sa'd Al-Bah li.
- Al-Usain ibn Muhammad ibn Ahmad al-Qa i, Abu 'Ali al-Maruz.

³⁸ Fakhruddin Al-Razi, *Al-Arbain fi ul Ad-Di n*, (Kairo: D r Al-J l, 2004), h. 5.

³⁹ Irwan Malik Marpaung, *Melihat Sekilas Imam Fakhr al-Din al-Razzi*, Ilmu Aqidah, Pascasarjana ISID Gontor, Vol.12 No. I, Maret 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- d. Muhammad ibn ‘Abdul Wahh ibn Sal m Abu ‘Ali Al-Jubb’i, seorang tokoh teolog mu’tazilah.
- e. Ibrah m ibn A m d Abu Is q al-Maruz
- f. A m d Ibnu ‘Umar ibn Sari ‘al-Qa i Abu al-‘Abb s al-Bagd di,
- g. ‘Ibrah m ibn Muhammad ibn Ibrahim bin Mahran, AL-Im m Ruknudd n Abu Sihak Al- Isfirayani, seorang pakar teologi dan hukum Islam dari Khurasan.⁴⁰

4. Sekilas Sejarah Penulisan Tafsir Mafatihul Ghaib

Nama lengkapnya Muhammad ibn‘Umar Ibnal-Husayn Ibnal-Hasan ibn‘Alial-Taymiy al-Bakriyal-Tabrastani. Secara keseluruhan, komposisi Tafsir al-Fakhruddin al-Razi atau al-Tafsir al-Kabir wa Mafatihul-Ghaib karya al-Imam Muhammad al-Razi Fakhruddin ibnal-‘Allamah Diya’uddin‘Umar yang terkenal dengan panggilan Khatib al-Ray(544-604H.) adalah terdiri dari 17 jilid atau 33j uz yang diterbitkan oleh “Hay’ahal-Buhuth wa al-Dirasat Daral-Fikr“. Tahun 1414H./1992M. Dengan kata pengantar al-Syaikh KhalilMuhyi al-Dinal-Mays sebagai direktural-Azhar.

Al-Dhahabi dalam karyanya al-Tafsir wa al-Muffasirun menyimpulkan bahwa tafsir Mafatihul Ghaib secara keseluruhannya tidak ditulis oleh al-Razi. Menurutnya, penulis al-Razi hanya berakhir pada al-Qur’an Surah al-Anbiya’, kemudian disempurnakan oleh generasi berikutnya yang bernama Shihabuddin al-Khuwaini, namun dalam penyempurnaannya itu juga belum sampai tuntas, sehingga dilanjutkan oleh generasi berikutnya yang bernama Najmuddin al-Qamuli hingga selesai secara keseluruhan⁴¹

Untuk metode yang digunakan al-Razi dalam menafsirkan al-Qur’an pada tafsirnya. Jika dilihat dari segi pendekatan metodenya, tampak jelas bahwa kitab tafsir *Mafatih al-Ghaib* lebih condong pada pengelompokkan *tafsir bi al-*

⁴⁰ Muhammad Ibrahim ‘Abdu al-Rahman, *Manhaj al-Fakhr al-Razi fi al-Tafsir*, (Kairo: dar al-Andasiyah 2001) 17. Abdul Qadir Atha, Al-Imam, (Kairo, 1998), h.329.

⁴¹ Didik Purnomo, *Tafsir Kalimat Tauhid dalam al-Qur’an (Studi Tafsir Mafatihul al-Ghaib karya Fakhruddin al-Razi*, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016), h.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Tinjauan Kepustakaan

Dirayah (bi al-Ra'yi). Imam al-Zarqany dalam kitabnya *Manahil al-'Irfan fi Ulum al-Qur'an* menilai sebagai tafsir yang bercorak bi al-Ra'yi al-Mahmud.

Lalu, jika dilihat dari metode penafsirannya, tampak bahwa kitab tafsir *Mafatih al-Ghaib* menggunakan metode tahlili. Karena kitab tafsir ini menguraikan penafsirannya sesuai dengan urutan ayat per-ayat yang terdapat dalam al-Qur'an, surat per-surat dimulai dari al-Fatihah hingga al-Nas. Selain itu pula al-Razi telah menekankan pada pembahasan arti kosa kata susunan redaksi serta mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli bidang kebahasaan.⁴²

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku yang membahas tentang *hasad*, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang dengki dalam al-Qur'an serta relevansinya dengan ilmu kesehatan. Sedangkan kajian tentang *hasad* dan Fakhruddin Ar-Razi telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

1. **Adkhana Faizzatur Rokhmah**, dalam skripsinya yang berjudul "*Dengki Dalam Perspektif Al-Qur'an Korelasi Dengan Teori Agresi*", skripsi ini mengkaji ayat-ayat dengki menurut beberapa mufassir dan dibahas dengan menggunakan sudut pandang teori agresi. Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penulis menafsirkan ayat-ayat dengki yang berfokus pada salah satu mufassir yakni Fakhruddin al-Razi, selain itu pula penulis mengkaji dengki yang dibahas menggunakan sudut pandang ilmu kesehatan.⁴³
2. **Jusniati**, dalam skripsinya yang berjudul "*Hasad Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)*", skripsi ini mengkaji tentang *hasad* dalam Al-

⁴² Hadiyah Rohmaniyah, *Penafsiran Pengulangan Lafal "Hadha Rabbi" Menurut Fakhruddin Al-Razi dalam Perspektif Kaidah Takrar*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017).

⁴³ Adkhana Faizzatur Rokhmah, *Dengki Dalam Perspektif Al-Qur'an Korelasi Dengan Teori Agresi*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018. Di akses pada 8 Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Qur'an yakni hakikat *hasad* dalam Al-Qur'an, wujud *hasad* dalam Al-Qur'an dan implikasi *hasad* dalam kehidupan dunia dan akhirat. Perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni penulis menafsirkan ayat-ayat dengki yang berfokus pada salah satu mufassir yakni Fakhruddin al-Razi, selain itu pula penulis mengkaji dengki yang dibahas menggunakan sudut pandang ilmu kesehatan.⁴⁴

3. **Afiq Asjad bin Baharin**, dalam skripsinya yang berjudul "*Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam*", skripsi ini mengkaji tentang bahayanya penyakit *hasad* dan terapi yang bagaimanakah yang bisa dilakukan untuk mengobati penyakit *hasad*. Perbedaannya dengan skripsi penulis ialah penulis mengkaji *hasad* menggunakan sudut pandang ilmu kesehatan.⁴⁵
4. **Muhammad Hilmi Jalil, Zakaria Stapa, Raudhah Abu Samah**, dalam jurnalnya yang berjudul "*Konsep Hati Menurut Al-Ghazali*", dalam jurnal ini Al-Ghazali memaparkan bagaimana konsep hati dalam karya agungnya yaitu *Ihya' Ulumuddin* hati menurut al-Ghazali dalam karyanya agungnya iaitu *Ihya' Ulumuddin*.⁴⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu, maka kajian yang akan saya lakukan berbeda dengan kajian-kajian tersebut. Kekhususan kajian ini // ialah penulis mengkaji dengki menurut salah satu pandangan ulama yakni, Fakhruddin al-Razi dan dalam hal ini penulis mengkaitkan dengki terhadap ilmu kesehatan yakni, kesehatan psikis dan kesehatan fisik.

⁴⁴ Jusniati, *Hasad Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Alauddin, Makassar, 2018. Di akses pada 17 Desember 2019.

⁴⁵ Afiq Asjad bin Baharin, *Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry, Aceh, 2018. Di akses pada 2 Februari 2020.

⁴⁶ Muhammad Hilmi Jalil, Zakaria Stapa, Raudhah Abu Samah, *Konsep Hati Menurut Al-Ghazali*, 2016, Jurnal Reflektika, Volume 11. No. 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menggunakan metode deskriptif dan analisa. Metode deskriptif yaitu menjelaskan karakter, sebab hasil dari sesuatu secara tepat dengan memahami dan menyatakan detail-detailnya yang relevan dengan jelas sesuai dengan data dan informasi yang ada.⁴⁷

Metode penelitian analisa yaitu memilih suatu pembahasan berdasarkan pokok-pokok pikirannya dan kemudian melakukan evaluasi terhadapnya secara menyeluruh.⁴⁸

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.⁴⁹ Penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.⁵⁰ Dalam kajian ini penulis meneliti tentang *hasad* dalam pandangan Fakhruddin Ar-Razi dan korelasinya dengan ilmu kesehatan berlandaskan pada tafsir tematik.

Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan memberikan kerangka berfikir khususnya referensi yang relevan serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.⁵¹ Penelitian kepustakaan memiliki beberapa ciri khusus, antara lain: *pertama*

⁴⁷ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Sinopsis, Proposal, dan Skripsi)*, (Riau: Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau kerjasama dengan CV. ASA RIAU, 2015), h. 71.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), h. 2.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), h. 8.

⁵¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), berupa kejadian, orang atau benda-benda lain. *Kedua*, data bersifat siap pakai (*readymade*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan. *Ketiga*, data di perpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan dari tangan pertama di lapangan. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.⁵²

Menurut Kaelani, dalam penelitian kepustakaan kadang memiliki deskriptif dan juga memiliki ciri historis.⁵³ Dikatakan historis karena banyak penelitian semacam ini memiliki dimensi sejarah, termasuk didalamnya penelitian agama, misalnya tentang karya tokoh pemikiran agama masa lalu. Penelitian karya-karya tokoh agama tersebut termasuk penelitian kepustakaan.⁵⁴ Penelitian kepustakaan ini bisa meliputi kritik pemikiran, penelitian sejarah agama, dan dapat pula penelitian tentang karya tertentu atau naskah tertentu.⁵⁵ Oleh karena itu penelitian kepustakaan akan menghadapi sumber data berupa buku-buku yang jumlahnya sangat banyak sehingga memerlukan metode yang memadai. Untuk itu dalam penelitian kepustakaan, mengumpulkan buku harus secara bertahap, agar mempermudah dalam proses penelitian.

Dari pengertian tersebut dapat difahami secara luas, penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu, guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi dalam penelitian kepustakaan.⁵⁶

⁵²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)

⁵³Kaelani, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 134

⁵⁴*Ibid.*,

⁵⁵*Ibid.*,

⁵⁶Khatibah, "Jurnal Iqra'", *Penelitian Kepustakaan*, Vol. 05 No. 01, Mei 2011. Hlm. 38

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁷ Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Al-Farmawi merumuskan langkah-langkah pembahasan *Maudhu'i* sebagai berikut :

1. Menetapkan suatu topik dalam al-Qur'an yang akan dikaji secara *Maudhu'i*. Untuk para pemula, Al-Farmawi menyarankan bagi para pemula yang akan melakukan hal ini dengan melihat kitab *Tafsir Ayat al-Qur'an al-Karim* yang telah diterjemahkan oleh Muhammad Fu'ad Abd Baqi.
2. Menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, baik ayat-ayat makiyyah maupun madaniyyah. Kitab *Mu'jam al-Mufahrash li Alfaz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi dapat digunakan untuk mempermudah pencarian ayat.

⁵⁷Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun ayat-ayat tersebut berdasarkan kronologi masa turunnya ayat-ayat al-Qur'an kepada Nabi Muhammad disertai dengan penjelasan mengenai latar belakang turunnya ayat atau *Asbab an-Nuzul* karya al-Wahidi maupun dari kitab kitab tafsir.
4. Melihat korelasi atau *munasabah* ayat tersebut dalam masing-masing suratnya.
5. Menyusun tema bahasan sehingga menjadi sebuah bingkai yang sesuai, kerangka yang tersusun, bangunan yang utuh, sempurna bagian-bagiannya, dan terpenuhi rukun-rukunnya.
6. Melengkapi tema bahasan dengan hadis-hadis Nabi, sehingga tema yang dibahas menjadi semakin jelas dan sempurna.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan kajian *maudhu'i* yang sempurna dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *amm* dan *khas*, yang *mutlaq* dan yang *mansukh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu dengan satu muara, tanpa nampak adanya perbedaan, kontradiksi, atau pemaksaan sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.⁵⁸

Selain rumusan dari Al-Farmawi di atas, penulis juga menggunakan *qur'an.bblm* (Al-Qur'an Online) untuk mengumpulkan ayat-ayat yang terkait dengan tema pembahasan.

Selanjutnya, mengenai pengumpulan data yang berkaitan dengan korelasi terhadap ilmu kesehatan, penulis mengumpulkan buku-buku, jurnal, maupun karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 61-62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁵⁹ Setelah keseluruhan data terkumpul dan diolah dengan baik, langkah selanjutnya akan dianalisis data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik analisa deskriptif, prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa makna *hasad* dengan menggunakan analisis pendekatan kualitatif, yaitu dengan merujuk kepada kamus-kamus bahas, Ensiklopedia al-Qur'an dan lain lain.
2. Menganalisa makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada Asbabun Nuzulnya, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelumnya dan sesudahnya, serta konteks situasi dan kondisi sosial zamam Nabi ketika ayat itu diturunkan.
3. Menganalisa pandangan ulama tafsir mengenai dengki serta mentarjih menggunakan kaidah-kaidah tafsir.
4. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.

⁵⁹ Soerjono Soekarto, *Pengertian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan atau penjelasan mengenai *Hasad* Perspektif Fakhruddin Ar-Razi dan Korelasinya Terhadap Ilmu Kesehatan maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang *hasad* perspektif Fakhruddin Ar-Razi terhadap ayat-ayat *hasad* ialah, menurut Fakhruddin Ar-Razi *hasad* ialah merampas kenikmatan orang lain. Berambisi untuk mencelakakan orang, tidak senang melihat kelebihan orang lain. Terkait hal ini, dengki (*hasad*) menurut Ar-Razi mengatakan bahwa *hasad* merupakan sifat manusia yang paling buruk. Lebih jauh lagi ia menyebutkan bahwa penyebab manusia dimusuhkan syaitan adalah karena sifat *hasad* dan itulah yang menyebabkannya keluar dari surga. Syaitan memusuhi manusia dengan cara membisikkan dan kemaksiatan. Dalam penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan *hasad* penulis menggunakan penafsiran dari Tafsir Mafatihul Ghaib karya Fakhruddin Ar-Razi. Dari penelitian ini ditemukan bahwa, *Pertama*, Fakhruddin Ar-Razi telah mengemukakan masalah dengki melalui ayat-ayat yang berkaitan dengan dengki bahwa ayat-ayat tersebut lebih cenderung kepada do'a orang setelah kaum Muhajirin dan Anshor (orang-orang yang memuji kaum Muhajirin dan Anshor dan mengikuti agamanya dengan baik) yaitu supaya mereka dijauhkan dari sifat dengki (kebencian). Mereka itu adalah orang-orang yang hijrah setelah mereka, dan ada yang mengatakan 'athaf kepada orang-orang yang mengikuti dengan baik, mereka itu adalah orang-orang yang datang ke hari kiamat setelah Muhajirin dan Anshar, dan Allah menyebutkan bahwa mereka berdoa untuk diri mereka sendiri dan untuk orang-orang yang sudah lebih dahulu beriman dari mereka.
2. *Kedua*, korelasi dengki dengan ilmu kesehatan ialah dengki bisa menyebabkan munculnya penyakit fisik dan psikis, seperti stress, sesak nafas, pusing, serangan jantung, tekanan darah tinggi, gangguan kelenjar pankreas, luka lambung, perubahan pada raut wajah, dan lainnya.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kita sebagai manusia sudah sepatuhnya menjauhi sifat *hasad* dari dalam diri, dikarenakan sifat *hasad* berdampak pada kesehatan psikis dan fisik seseorang. Allah SWT juga sudah sangat jelas melarang kita untuk menjauhi sifat dengki kepada sesama muslim.
Sebagai salah satu penyembuhnya ialah Al-Qur'an. Al-Qur'an mengandung penyembuh dari segala penyakit. Penyembuhan yang terkandung di dalam Al-Qur'an itu penyembuhan hati dari berbagai syubhat, kejahilan, dan berbagai pemikiran yang dapat merusak, dan berbagai penyimpangan yang jahat. Namun dalam hal ini menurut penulis hanya orang-orang yang yakin dan mengamalkan Al-Qur'an lah yang dapat merasakan Al-Qur'an itu sebagai Asy-Syifa (penyembuh).
3. Dalam pembuatan skripsi ini sangat banyak kekurangan dari penulis, sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca secara umum terutama untuk penulis secara pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abd Jalaluddin, Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghaib, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Vol.3, No.1, 2018.
- Abd, Zulkiple Ghani, Dakwah dan Etika Politik di Malaysia, (Selangor: Utusan Publication, 2005).
- Abdullah Gymnastiar, Menggapai Qalbu Saliim, (Bandung: Khas MQ, 2005).
- Abd Jalaluddin, Ketenangan Jiwa Menurut Fakhr Al-Din Al-Razi Dalam Tafsir Mafatih Al-Ghayb, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir, Vol.3, No. 1, 2018.
- Adhiana Faizzatur Rokhmah, Dengki Dalam Perspektif Al-Qur'an Korelasi Dengan Teori Agresi, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018.
- Afiq Asjad bin Baharin, Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam, Skripsi, (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry,2018).
- Agus Yulianto, "Hati-hati Dengan Dengki",, dikutip dari https://republika.co.id/berita/dunia_islam/hikmah/18/01/09/p2a76k396-hatihatidengan-dengki.
- Ahmad Fuad Abdul Baqiy, Mu'jam al-mufahros li al-fad: alqur'an al-karim, (Daar al-hadits Kairo).
- Ahmad Mukhtar 'Abdul Hamid 'Umar, Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyah al-Mu'asirah, Juz 1 (Cet.I;t.t:'Alim al-Kutub, 2008).
- Al-Majalah Asy Syariah Online Baiknya Kalbu Baiknya Seluruh Jasad Majalah Asy Syariah Online, Edisi 115.
- Alai Bachtiar Prasetya, Studi Penggunaan Kombinasi Insulin dan Oral Anti Diabetik (OAD) pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 , Skripsi, (UMM: Malang, 2017).
- AlGhazali, Ihya' 'Ulumuddin Keajaiban Kalbu, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012).
- Al Qarni, Uwes , 60 Penyakit Hati, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- Amir Marzuqi, Penafsiran Qalb Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Amir, Muhammad Suma, Ulumul Qur'an, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ar-Razi, Fakhruddin, Juz 19.

Ar-Razi, Fakhruddin, Tafsir Al-Kabir wa Mafatihul Ghaib, (Lebanon: Darel Fikr), Juz 10.

Ar-Razi, Fakhruddin, Al-Arbain fi u ul Ad-Di n, (Kairo: D r Al-J l, 2004).

Ar-Razi, Fakhruddin, Juz 32.

Ar-Razi, Fakhruddin, Roh itu Misterius, (terj. Muhammad Abdul Qadir al-Kat, Cendekia: Jakarta, 2001).

As-Suyuthi Imam, Asbabun Nuzul, (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta, 2014), Cet-1.

Budhy Munawar Rachman, Ensiklopedi Nurcholis Madjid Pemikiran Islam di Kanvas Peradaban, (Jakarta:Mizan, 2006).

Dedik Purnomo, Tafsir Kalimat Tauhid dalam al-Qur'an (Studi Tafsir Mafatihul al-Ghaib karya Fakhruddin al-Razi, Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016).

Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM, 1987).

Hamka, Tafsir al-Azhar, Juz 10

Hamka, Tafsir al-Azhar, Juz 2, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998.

Hamka, Tafsir al-Azhar, Juz 8.

<https://www.diniyyahputeri.org/index.php/mimbar-diniyyah/408-dengki-dan-kesehatan-badan>.

Irwani Malik Marpaung, Melihat Sekilas Imam Fakhr al-Din al-Razzi, Ilmu Aqidah, Pascasarjana ISID Gontor, Vol.12 No. I, Maret 2014.

Jusniati, Hasad Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Alauddin, Makassar, 2018.

Kaelani, Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner, (Yogyakarta: Paradigma, 2010).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kaman, dan Supiana, Ulumul Qur'an, (Bandung: Pustaka Islamika, 2002).

Khatibah, "Jurnal Iqra'", Penelitian Kepustakaan, Vol. 05 No. 01, Mei 2011.

M. Yusuf, Kadar, Studi Al-Qur'an , (Jakarta: Amzah, 2009).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manana Sofiati Utami, Tri Subekti, Metode Relaksasi Untuk Menurunkan Stres dan Keluhan Tukak Lambung pada Penderita Tukak Lambung Kronis, Jurnal Psikologi, Vol. 38, No. 2 (2011).

Muhammad Hilmi Jalil, Zakaria Stapa, Raudhah Abu Samah, Konsep Hati Menurut Al-Ghazali, 2016, Jurnal Reflektika, Volume 11. No. 11.

Muhammad Ibrahim ‘Abdu al-Rahman, Manhaj al-Fakhr al-Razi fi al-Tafsir, (Kairo: dar al-Handasiyah 2001) 17. Abdul Qadir Atha, Al-Imam, (Kairo, 1998).

Perguruan Tinggi Diniyyah Putri Padang Panjang, dikutip dari <https://www.diniyyahputeri.org/index.php/mimbar-diniyyah/408-dengki-dan-kesehatan-badan>.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Qayyim, Ibnu Al-Jauziyyah , Thibbul Qulub Klinik Penyakit Hati, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018).

[Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52994/4](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/52994/4).

S. Nurul Sya’diyah, Hubungan Tingkat Depresi dengan Terjadinya Insomnia Pada Lansia Usia 60-7- Tahun di Desa Mayanggeneng Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, Skripsi, (Akademi Kesehatan Rajewesi: Bohonegoro, 2009).

Shihab, M.Quraish, Ensiklopedia al-Qur’an, Kajian Kosa Kata, (Jakarta: Lentera Hati 2007).

Soerjono Soekarto, Pengertian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998).

Subagyo, P. Joko, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

Syodih, Nana Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum: teori dan praktek, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).

Taimiyah, Ibnu , Mengenal Gerak-gerak Kalbu, (Bandung, Pustaka Hidayah, 2005).

Titi Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Sinopsis, Proposal, dan Skripsi), (Riau: Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau kerjasama dengan CV. ASA RIAU, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ti Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2012).
- Ubaiddillah, Makna Taubat Dalam Proses Penyembuhan Penyakit Jantung Korone, Jurnal Bimbingan Konseling dan Islam, Vol. 5, No. 2.
- Wahbah az-Zuhaili, Tafsir Al-Munir, (Gema Insani: Gema Insani: Jakarta, 2014), Jilid 15.
- Yus Hasan Abidu, Tafsir Al-Qur'an Sejarah Tafsir dan Metode Para Mufasir, (gaya Media Pratama: Jakarta, 2007).
- Zakaria Stapa , Muhammad Hilmi Jalil, Raudhah Abu Samah, Konsep Hati Menurut Al-Ghazali, Institut Islam Hadhari, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia, Jurnal Reflektika, Vol. 11, No 11, Januari 2016 M.
- Zed, Mestika, Metode Penelitian Kepustakaan , (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004) .
- Zuriah, Nurul, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Hellena Aurellia Simangunsong
 Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 08 Agustus 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Hangtuah Ujung, Perumahan Cendana Bukit Raya P17, Pekanbaru
 No. Telp/ Hp : 0823-6427-0088
 Nama Orang Tua : Alm. Rahmaluddin Simangunsong (Ayah)
 Rita Syafitri (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Kartika I-50 Pekanbaru : Lulus Tahun 2005
 SDN 016551 Pulau Rakyat Pekan : Lulus Tahun 2010
 SMPN 3 Pulau Rakyat Pekan : Lulus Tahun 2013
 SMAN 1 Pulau Rakyat Pekan : Lulus Tahun 2016

RIWAYAT ORGANISASI

1. PMR SMAN 1 Pulau Rakyat
2. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan KSR PMI UIN Suska Riau
3. Kepala Bidang RT dan Kewirausahaan KSR PMI UIN Suska Riau
4. Kepala Bidang Komunikasi dan Informasi DEMA Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau
5. Sekretaris Umum KSR PMI UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.